

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Penambahan ampas sagu fermentasi dengan ragi tape dalam ransum secara analisis statistik memberikan pengaruh nyata ( $P < 0,05$ ) terhadap konsumsi ransum, tetapi tidak berpengaruh ( $P > 0,05$ ) terhadap penambahan bobot badan dan konversi ransum pada itik Mojosari fase grower.
2. Konsumsi ransum tertinggi diperoleh pada perlakuan P1 dengan rata-rata jumlah konsumsi ransum 130,56 gram/ekor/hari.
3. Pertambahan bobot badan tertinggi diperoleh pada perlakuan P1 dengan rata-rata 64,32 gram/ekor/hari.
4. Konversi ransum terbaik terdapat pada perlakuan P2 dengan rata-rata 1,86 gram.

#### **5.2 Saran**

Disarankan pada peneliti selanjutnya untuk meneliti pengaruh penambahan ampas sagu fermentasi dalam ransum terhadap performans dan produksi telur pada itik Mojosari fase finisher.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah, I. K. 2003 Nutrisi Ayam Petelur. Lembaga Satu Gunung Budi, Bogor.
- Achmanu. 1997. Ilmu Ternak Itik. Karangan Ilmiah. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya, Malang.
- Anggorodi, R. 1985. Kemajuan Mutakhir dalam Ilmu Makanan Ternak Unggas. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Assa, G.J.V. 1995. Pengaruh pemberian ubi kayu yang difermentasi terhadap performans itik Tegal. Thesis. Program Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Baginda Iskandar Moeda Tampoebolon. 2009. Sagu dengan aspergillus niger terhadap kandungan protein, kajian perbedaan aras dan lama pemeraman fermentasi ampas kasar dan serat kasar. Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro. Semarang.
- Basyir, A.K. 1999. Serat Kasar dan Pengaruhnya Pada Broiler. Poultry Indonesia Okt. 99 No. 233, Hal : 43 – 45
- Biyatmoko, D. 2002. Penggunaan Ampas Sagu Fermentasi Dalam Ransum Itik Alabio Jantan. ( Desertasi) : Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Bradley, G. L., T. F. Savage and K. I. Timm. 1994. The effects of supplementing diets with *Saccharomyces cerevisiae* var. *Boulardii* on male poultry performance and ileal morphology. Poultry Sci. 73 : 1766 – 1770
- Candraasih, N. N. K. dan I.G.N.G. Bidura. 2001. Pengaruh penggunaan cangkang kakao yang disuplementasi ragi tape dalam ransum terhadap penampilan itik Bali. Majalah Ilmiah Peternakan Vol 4 (3) : 67 – 72
- Ditjennak. 2001. Buku Statistik Peternakan. Direktorat Jenderal Bina Produksi Peternakan, Departemen Pertanian RI, Jakarta.
- Donald, Mc. P, Edwards, A. R, Green Halg, J. F. D, dan Morgan, A. C. 1995. Animal Nutrition. Fifth Editing, Ohn, Wiley and Sons Inc. New York.
- Hangewa, F. 1998. Nilai Nutrisi Kompleks – NPN Karbohidrat Terbuat dari Urea Ampas Sagu dengan Waktu Pemanasan dan Dosis Urea yang Berbeda. Tesis, Program Pascasarjana, Intitut Pertanian Bogor.
- Hardjosworo, P.S., D. Sugandi, dan D.J. Samosir. 1980. Pengaruh perbedaan kadar protein dalam ransum terhadap pertumbuhan dan kemampuan berproduksi itik yang dipelihara secara terkurung. Laporan Penelitian. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor.

- Iskandar, S., Vanvan S.N., Dwi, M.S. dan A.P. Setioko. 2001. Pengembangan agribisnis unggas air sebagai peluang usaha baru : Adaptasi biologis itik jantan muda lokal terhadap ransum berkadar dedak padi tinggi. Hal 33-36. Prosiding Lokakarya unggas air. Auditorium BPT, Ciawi, Bogor.
- Kartadisastra, H. R. 1997. Penyediaan dan Pengelolaan Pakan Ternak Ruminansia. Kanisius. Kumpiang, I . P. 1994. promising protein enriched cassava as animal and fish feed IARD Journal 16 (4) :57-63.
- Ketaren, P.P. dan L.H. Prasetyo. 1999. Pengaruh pemberian pakan terbatas terhadap penampilan itik silang Mojosari X Alabio (MA) umur 8 minggu. Lokakarya Nasional Unggas Air. Balai Penelitian Ternak, Ciawi, Bogor.
- \_\_\_\_\_. dan L.H. Prasetyo. 2000. Produktivitas itik silang MA di Ciawi dan Cirebon. Prosiding Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner. Pusat Penelitian Peternakan, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian.
- Kumpiang, I. P. 1994. Promising Protein Enriched Cassava as Animal and Fish Feed IARD Journal 16 (4) :57-63.
- Laboratorium Nutrisi Makanan Ternak Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya, Malang, 2015. Analisis Proksimat Ampas Sagu Fermentasi Dengan Ragi Tape.
- Lestari. 1992. Menentukan Bibit Broiler. Peternak Indonesia. Jakarta.
- Mahfudj, L.D. 2006. Efektifitas oncom ampas tahu sebagai bahan pakan ayam pedaging. Animal production. 8 : 108 -114.
- Murtidjo, B.A. 1988. Mengelola Itik. Kanisius, Yogyakarta.
- Natawijaya, A.G.j. Hermawati, H. Resnawati dan A. Habibier. 1988. Penggunaan Tepung Sagu Sebagai Bahan Ransum Anak Ayam Buras. Prosiding Seminar. Nasional Peternakan dan Forum Peternakan Unggas dan Anekan Ternak II Bogor Pp 231-237.
- Pasaribu, T., A.P. Sinurat, T. Purwadaria, Supriyati dan H. Hamid. 1998. Peningkatan nilai gizi lumpur sawit melalui proses fermentasi: Pengaruh jenis kapang, suhu dan lama proses enzimatis. JITV 3(4): 237 – 242.
- Piao, X. S., I. K. Han, J. H. Kim, W. T. Cho, Y. H. Kim, and C. Liang. 1999. Effects of kemzyme, phytase, and yeast supplementation on the growth performance and pullution reduction of broiler chicks. Asian-Aust. J. Anim. Sci. 12 (1) : 36 - 41
- Rasyaf, M. 1994. *Beternak Ayam Pedaging*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rose, S.P. 1997. Principles of Poultry Science. CAB International, Newyork.

- Sarengat, W. 1989. Perbandingan produksi telur itik Tegal, itik Magelang, itik Mojosari dan itik Bali pada pemeliharaan secara intensif. Proceeding Seminar Nasional Tentang Unggas Lokal. Semarang.
- Setioko, A.R. 1990. Pola pengembangan peternakan itik di Indonesia. Prosiding Temu Tugas Sub-Sektor Peternakan No.5: Pengembangan usaha ternak itik di Jawa Tengah, Sub Balai Penelitian Ternak Klepu.
- Sinurat, A.P., P. Setiadi, T. Purwadania, A.R. Setioko. 1996. Nilai gizi bungkil kelapa yang difermentasi dan pemanfaatannya dalam ransum itik jantan. *Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner* 1 (3): 161-168.
- \_\_\_\_\_, I.A.K. Bintang, T.Purwandaria dan T. Pasaribu. 2000. Pemanfaatan Lumpur sawit untuk ransum unggas: 2. Lumpur sawit kering dan produk fermentasi sebagai bahan pakan itik jantan yang sedang tumbuh. *Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner* 1 (6): 28-33. Siregar, A.P., M. Sabrani dan S. Pranu.1
- Srigandono, B, 1997. *Produksi Unggas Air*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Steel, R.G.D. dan J.H.Torrie.1991. *Prinsip dan Prosedur Statistika*. Cetakan ke-4. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta. (Diterjemahkan Oleh Ir. Bambang Sumantri).
- Suharno, B. dan K. Amri. 1996. *Beternak Itik Secara Intensif*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sugiyono. 2008. Kadar Protein dan Serat Kasar Ampas Sagu (*Metroxylon* sp) Terfermentasi dengan Lama Pemeraman Berbeda, *J Ilmiah Inkoma*, 1.
- Supriyadi, 2009. *Panduan Lengkap Itik*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suprijatna, E., U. Atmomarsono dan R. Kartasudjana. 2005. *Ilmu Dasar Ternak Unggas*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Ulfah, T.A. dan Bamualim, U. 2002. Pemanfaatan Ampas Sagu (*Metroxylon* Sp) Non Fermentasi dan Fermentasi Dalam Ransum Terhadap Pertumbuhan Ayam Buras Periode Grower. *Balai Pengembangan Pengkajian Teknologi Pertanian*. 248-250.
- Ulupi, N. 1990. Pengaruh tingkat serat kasar terhadap performans itik Tegal dan daya cerna zat-zat makanan pada ayam dan itik. Tesis. Program Pasca Sarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Wahyu, J. 1985. *Ilmu Nutrisi Unggas*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 1992. *Ilmu Nutrisi Unggas*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 1997. *Ilmu Nutrisi Unggas*. Cetaka pertama. Direktorat Jendral Pedidikan Tinggi. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2004. *Ilmu Nutrisi Unggas*. Cetakan ke lima. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.

Williamson, G and W.J.A. Payne.1993. Pengantar Peternakan di Daerah Tropis. Gadjah Mada University Press.

Wuryadi, Slamet. 2013. Beternak Burung Puyuh. Agromedia Pustaka. Jakarta.

Winarno, F.G. dan S. Fardiaz. 1980. Pengetahuan Teknologi Pangan. Gramedia. Jakarta.

## **LAMPIRAN**

Lampiran 1. Rataan konsumsi ransum dan analisis of varian konsumsi ransum selama penelitian

- a. Rataan konsumsi ransum (gram/ekor/hari) itik mojosari fase grower yang diberi ampas sagu fermentasi

Ulangan	Perlakuan					Jumlah	Rata-rata
	P0	P1	P2	P3	P4		
1	111,97	131,57	111,17	111,36	111,45		
2	111,86	139,44	111,18	110,19	111,46		
3	111,70	111,73	111,25	110,86	111,29		
4	139,11	139,52	138,77	109,95	111,37		
Total	474,64	522,25	472,37	442,37	445,55	2357,18	471,44
Rata-rata	118,66 <sup>ab</sup>	130,56 <sup>a</sup>	118,09 <sup>ab</sup>	110,59 <sup>b</sup>	111,39 <sup>b</sup>	589,29	117,86

- b. Analisis of varian konsumsi ransum selama penelitian

ANOVA

KONSUMSI

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1027.170	4	256.793	2.343	.102
Within Groups	1643.702	15	109.580		
Total	2670.872	19			

Homogeneous Subsets

KONSUMSI

	PERLA KUAN	N	Subset for alpha = 0.05	
			1	2
Duncan <sup>a</sup>	4	4	110.5900	
	5	4	111.3925	
	3	4	118.0925	118.0925
	1	4	118.6600	118.6600
	2	4		130.5650
Sig.			.331	.130

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

- a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 4,000.

Lampiran 2. Rataan pertambahan bobot badan dan analisis of varian pertambahan bobot badan selama penelitian.

a. Rataan pertambahan bobot badan (gram/hari/ekor) itik mojosari fase grower

ulangan	Perlakuan					Jumlah	rata-rata
	P0	P1	P2	P3	P4		
1	71,91	56,14	62,17	40,00	58,46		
2	54,29	63,82	70,60	62,26	68,94		
3	43,51	70,77	63,06	54,89	70,00		
4	76,50	66,54	60,29	59,49	32,69		
Total	246,21	257,27	256,11	216,63	230,09	1206,31	241,26
Rataan	61,55 <sup>tn</sup>	64,32 <sup>tn</sup>	64,03 <sup>tn</sup>	54,16 <sup>tn</sup>	57,52 <sup>tn</sup>	301,58	60,32

b. Analisis of varian pertambahan bobot badan itik mojosari fase grower

#### ANOVA

PBB

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	308.139	4	77.035	.555	.699
Within Groups	2082.864	15	138.858		
Total	2391.003	19			

#### Homogeneous Subsets

PBB

Perlakuan	n	N	Subset for alpha =
			0.05
			1
Duncan <sup>a</sup>	3	4	54.1600
	4	4	57.5225
	0	4	61.5525
	2	4	64.0300
	1	4	64.3175
Sig.			.287

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 4,000.



Lampiran 3. Rataan Konversi ransum dan analisis of varian konversi ransum selama penelitian

a. Rataan Konversi ransum itik mojosari fase grower

Ulangan	Perlakuan					Jumlah	Rata-rata
	P0	P1	P2	P3	P4		
1	1,56	2,34	1,79	2,78	1,91		
2	2,06	2,18	1,57	1,77	1,62		
3	2,57	1,58	1,76	2,02	1,59		
4	1,82	2,10	2,30	1,85	3,41		
Total	8,00	8,20	7,43	8,42	8,52	40,58	8,12
Rataan	2,00 <sup>tn</sup>	2,05 <sup>tn</sup>	1,86 <sup>tn</sup>	2,11 <sup>tn</sup>	2,13 <sup>tn</sup>	10,14	2,03

b. Analisis of varian konversi ransum selama penelitian

ANOVA

Konversi

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.192	4	.048	.177	.947
Within Groups	4.050	15	.270		
Total	4.242	19			

**Homogeneous Subsets**

Konversi

Perlakuan	n	N	Subset for alpha =
			0.05
			1
Duncan <sup>a</sup>	2	4	1.8550
	0	4	2.0025
	1	4	2.0500
	3	4	2.1050
	4	4	2.1325
Sig.			.504

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 4,000.

## DOKUMENTASI



a. Menimbang berat badan itik



b. Menimbang pakan itik



c. Memberikan pakan pada itik

## **CURICULUM VITAE**

### **A. IDENTITAS**



Moh Afiat Payu lahir di Desa Sonuo Kecamatan Bolangitang Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Provinsi Sulawesi Utara pada tanggal 8 september 1992. Anak ke 3 dari 4 bersuadara, dari pasangan Bapak Arham Payu dan Ibu Ani Goma. Beragama Islam dengan jenis kelamin laki – laki.

### **B. RIWAYAT PENDIDIKAN**

#### **FORMAL**

1. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Sonuo, Kecamatan Bolangitang Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara pada tahun ajaran 1998/1999 dan lulus pada tahun ajaran 2003/2004.
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Bolangitang, Kecamatan Bolangitang Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara pada tahun ajaran 2004/2005 dan lulus pada tahun ajaran 2006/2007.
3. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Model Gorontalo, Kecamatan Botupingge Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo pada tahun ajaran 2007/2008 dan lulus pada tahun ajaran 2009/2010.
4. Jurusan Peternakan, Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo pada tahun 2010.

#### **NON FORMAL**

1. Mengikuti Orientasi Mahasiswa Baru (ORASIMARU) BEM dan (ORAMARU) pada Fakultas di Universitas Negeri Gorontalo pada tahun 2010.
2. Peserta Pekan Bakti Peternakan di Kecamatan Tapa, Kabupaten Bone Bolango Pada tahun 2011.
3. Peserta Pekan Bakti Peternakan di Kecamatan Tilong Kabila, Kabupaten Bone Bolango tahun 2012.

4. Peserta Magang Profesi Peternakan, di Desa Singosari, Kec. Mojosongo, Kab. Boyolali, Provinsi Jawa Tengah Pada Tahun 2014.
5. Peserta Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Fakultas Ilmu-Ilmu Pertanian Universitas Negeri Gorontalo, di Desa Luwohu, Kec. Botupingge, Kab. Bone Bolango pada tahun 2014.
6. Peserta Training of Trainers Course “Pengembang Sapi Potong di Kawasan Utara-Utara” Program Kerjasama PUM Netherland – Universitas Negeri Gorontalo – Kab. Bolmong Utara – Kab. Gorontalo Utara – Kab. Buol, di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara pada tahun 2016.